

**UPAYA DIPLOMASI PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN EKSPOR KELAPA SAWIT INDONESIA KE PASAR
INDIA MELALUI KERANGKA ASEAN-INDIA FREE TRADE AREA
(AFTA)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

Rian Pratama (07041381823148)

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

UPAYA DIPLOMASI PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR KELAPA SAWIT INDONESIA KE PASAR INDIA MELALUI KERANGKA ASEAN-INDIA FREE TRADE AREA (AIFTA)

SKRIPSI

Disusun oleh:
RIAN PRATAMA
0704138182148

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir
Program Sarjana

Pembimbing I

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006



Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092118032001



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Hendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“UPAYA DIPLOMASI PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR KELAPA SAWIT INDONESIA KE PASAR INDIA MELALUI KERANGKA ASEAN-INDIA FREE TRADE AREA (AFTA)”

Skripsi

Oleh :

RIAN PRATAMA

07041381823148

Telah dipertahankan di depan Penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 05 Januari 2023

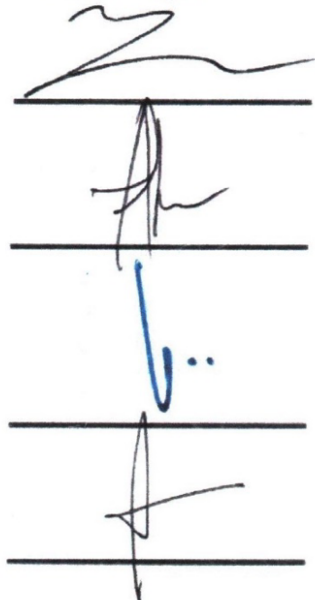
Pembimbing

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006
2. Sari Mutiara Aisyah S.IP., M.A.
NIP. 199104092118032001

Penguji

1. Dr. Ir. H. Abdul Naiib, MM
NIP. 196002091986031004
2. Nurul Aulia, S.IP., M.A.
NIP. 199312222022032013

Tanda Tangan



The image shows four handwritten signatures, each placed above a horizontal line. The first signature is in black ink, the second is in black ink, the third is in blue ink, and the fourth is in black ink.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



The image shows a purple circular official stamp of Universitas Sriwijaya. The stamp contains the text: "KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, DAN KEMUDAHAN RI", "UNIVERSITAS SRIWIJAYA", "FAKULTAS HUKUM", "JURUSAN ILMU SOSIAL DAN POLITIK". A green handwritten signature is written over the stamp. Below the stamp, the text reads: "Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D" and "NIP. 196504271989031003".

Ketua Program Studi



The image shows a green handwritten signature above a horizontal line. Below the line, the text reads: "Sofyan Effendi, S.IP., M.Si" and "NIP. 197705122003121003".

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rian Pratama
NIM : 07041381823148
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Diplomasi Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Kelapa Sawit ke Pasar India melalui Kerangka ASEAN-India Free Trade Area (AIFTA)”** ini adalah bena-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau plagiat dan pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini bukan karya sendiri atau plagiat karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya perbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Rian Pratama

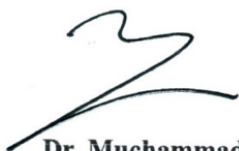
07041381823148

ABSTRAK

Perkebunan kelapa sawit merupakan komoditas primadona Indonesia guna memenuhi kebutuhan minyak nabati dunia. Salah satu pasar utama kelapa sawit Indonesia ialah India. Untuk meningkatkan ekspor kelapa sawit, pemerintah melakukan upaya diplomasi ekonomi dengan India, dengan memanfaatkan Free Trade Area. Berbagai program promosi terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Penelitian ini berfokus dalam kerjasama Indonesia dan India melalui ASEAN-India Free Trade Area (AIFTA). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan data primer melalui wawancara dengan Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder melalui studi pustaka dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Diplomasi Ekonomi oleh Peter Van Bergeijk Selwyn Moons yang terbagi ke dalam tiga elemen diplomasi. Pertama penggunaan pengaruh politik dan relasi, kedua penggunaan aset ekonomi dan relasi, dan ketiga konsolidasi iklim politik dan lingkungan ekonomi politik yang tepat. Hasil penelitian terhadap upaya diplomasi ekonomi oleh Pemerintah Indonesia, menghasilkan kebijakan pemerintah ialah program Biodiesel 20 (B20). Dalam melakukan diplomasi, pemerintah menggunakan konsep G to G atau Government to Government dan B to B atau Business to Business. Pemerintah Indonesia memanfaatkan bantuan dari organisasi perdagangan dunia WTO dan Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC). Selain itu pemerintah terus melakukan kegiatan promosi, dilihat dari kegiatan pagelaran baik nasional maupun internasional dengan melibatkan elemen-elemen pemerintah. Sebagai negara agraris, pemerintah mempunyai kebijakan yang mengatur tentang perdagangan luar negeri yang termuat di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan. Pemerintah mendukung kegiatan ekspor dan menjamin hak-hak yang dimiliki oleh eksportir dan importir.

Kata Kunci: Diplomasi Ekonomi, Pemerintah Indonesia, AIFTA, pemerintah India

Pembimbing I



Dr. Muchammad Yustian
Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Mengetahui
Pembimbing II



Sari Mutiara Aisyah S.IP.,
MA
NIP. 199104092018032001

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., MA
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Oil palm plantations are Indonesia's prime commodity to meet the world's demand for vegetable oil. One of the main markets for Indonesian palm oil is India. To increase palm oil exports, the government is pursuing economic diplomacy with India. by utilizing the Free Trade Area. Various promotional programs continue to be carried out by the Indonesian government. This research focuses on cooperation between Indonesia and India through the ASEAN-India Free Trade Area (AIFTA). The method used is descriptive qualitative with primary data through interviews with the Trade Office of South Sumatra Province. This research uses secondary data through literature and documentation studies. This study uses the theory of Economic Diplomacy by Peter Van Bergeijk Selwyn Moons which is divided into three elements of diplomacy. The first is the use of political influence and relations, the second is the use of economic assets and relations, and the third is the consolidation of the right political climate and economic environment. The results of research on economic diplomacy efforts by the Government of Indonesia, resulted in a government policy namely the Biodiesel 20 (B20) program. In conducting diplomacy, the government uses the concept of G to G or Government to Government and B to B or Business to Business. The Indonesian government is utilizing assistance from the WTO world trade organization and the council of palm oil producing countries (CPOPC). In addition, the government continues to carry out promotional activities, in terms of performance activities both nationally and internationally by involving elements of the government. As an agricultural country, the government has a policy that regulates foreign trade which is contained in the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2014 concerning Trade. the government supports export activities and guarantees the rights owned by exporters and importers.

Keywords: Economic Diplomacy, Indonesian Government, AIFTA, India Government

Pembimbing I



Dr. Muchammad Yustian
Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

**Mengetahui
Pembimbing II**



Sari Mutiara Aisyah S.IP., MA
NIP. 199104092018032001

**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan**



Sofyan Effendi, S.IP., MA
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Diplomasi Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Kelapa Sawit Indonesia ke Pasar India melalui Kerangka ASEAN-India free Trade Area (AIFTA)”**. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan menyusun skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Adapun kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah dan kemudahan yang diberikan
2. Keluarga saya Ayah, ibu, kakak dan adik saya yang selalu menguatkan dan mendukung, juga selalu menjadi penyemangat dalam setiap keadaan.
3. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing utama saya yang selalu memberikan arahan, saran, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP.,MA. Selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran membimbing serta memberikan arahan, saran, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Tim penguji dan dosen HI yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya selama 8 semester ini dan dalam penyusunan skripsi ini. Serta kepada admin HI FISIP Unsri yang telah banyak membantu saya dalam proses administrasi selama masa kuliah maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terima kasih untuk kekasihku Holyvia Qoriatin S, S.Kep.,Ns yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat serta motivasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman dan saudara-saudaraku yang berharga yang selalu membantu, mendukung, dan memotivasi saya agar terus berusaha, berjuang, dan menjadi

penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk khalayak serta semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik kalian dan memberikan berkah kepada kita semua, Aamiin.

Indralaya, Januari 2023

RianPratama
07041381823148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Teori.....	17
2.2.1 Diplomasi Ekonomi.....	17
2.3 Alur Pemikiran.....	20
2.4 Argumentasi Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Definisi Konsep.....	24
3.2.1 Konsep Kerja Sama.....	24
3.2.2 Ekspor.....	24

3.3 Fokus Penelitian.....	25
3.4 Unit Analisis.....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	31
3.8 Teknik Analisa Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Perekonomian Indonesia.....	33
4.2 Keadaan Pertanian dan Perkebunan Indonesia.....	36
4.3 Industri Kelapa Sawit Indonesia.....	37
4.3.1 Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia.....	39
4.3.2 Produksi Kelapa Sawit Indonesia.....	41
4.4 India Sebagai Pangsa Pasar Bagi Indonesia.....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
5.1 Penggunaan Pengaruh Politik dan Relasi.....	49
5.1.1 Pemerintah.....	50
5.1.2 Non Governmental Organization (NGO).....	54
5.1.3 Intergovernmental Organization (IGO).....	57
5.2 Penggunaan Aset Ekonomi dan Relasi.....	61
5.2.1 Promosi Potensi Sumber Daya Daerah.....	63
5.3 Konsolidasi Iklim Politik dan Lingkungan Ekonomi Politik yang tepat.....	69
5.3.1 Kebijakan Pemerintah.....	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran.....	74
6.2.1 Saran Teoritis.....	74
6.2.2 Saran Praktis.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah ekspor CPO ke India dari tahun 2005-2007.....	4
Tabel 1. 2 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia 2015-2020 (Badan Pusat Statistik).....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2. 2 Alur Pemikiran	10
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	26
Tabel 4. 1 nilai ekspor non migas tahun 2016-2021 (juta UU\$).....	39
Tabel 4. 2 Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Provinsi.....	40
Tabel 4. 3 Produksi Kelapa Sawit Indonesia.....	41
Tabel 4. 4 Neraca Perdagangan Indonesia Ke India Tahun 2018-2021 (juta US\$).....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Menteri Koordinator Perekonomian, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) saat meresmikan Program perluasan mandatori Biodiesel B20 di Jakarta....	52
Gambar 5. 2 Pertemuan antara Menlu Retno Marsudi dengan Menlu India Subrahmanyam Jaishankar di New Delhi, India.....	55
Gambar 5. 3 Pemerintah menggelar pertemuan pengusaha Indonesia-India di Mumtaz Hall, Taj Palace Hotel, New Delhi, India.....	64
Gambar 5. 4 Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) berkerja sama dengan perusahaan Solvent Extractors Association (SEA) dan Solidaridad Network Asia Limited (SNAL) asal India.....	65
Gambar 5. 5 Pemerintah bersama pengusaha sawit Indonesia menggelar promosi dan edukasi produk sawit kepada masyarakat India, dilangsungkan di Renaissance Hotel, Mumbai, India.....	67
Gambar 5. 6 Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution menggelar pertemuan dengan pengusaha minyak nabati India yang tergabung dalam Solvent Extractor's Association of India (SEA).....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit merupakan komoditas primadona Indonesia guna memenuhi kebutuhan minyak nabati dunia. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara agraris dan beriklim tropis dimana perkembangannya didukung oleh sub sektor pertanian. Salah satu sub sektor pertanian adalah perkebunan. perkebunan merupakan sub sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan. Bagi perkembangan Indonesia, transaksi ekspor-impor adalah kegiatan ekonomi yang sangat penting. Hasil perkebunan yang diekspor dan menjadi komoditas unggulan Indonesia yaitu minyak kelapa sawit. Minyak kelapa sawit mempunyai prospek yang baik sebagai sumber pendapatan devisa dan mampu menciptakan kesempatan kerja sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam proses pengolahan produksi (Boriss, 2020).

Dalam era globalisasi, kegiatan ekonomi dunia saat ini sangat dinamis khususnya dalam hal perdagangan yang ditandai dengan semakin meningkatnya aliran barang dan jasa dari suatu negara ke negara lainnya. Integrasi ekonomi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh negara-negara di dunia yang berada dalam suatu kawasan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran di negara atau kawasan tersebut. Kondisi ekonomi yang terintegrasi ditandai dengan penghapusan hambatan - hambatan ekonomi antar negara (Winantyo, R., et al., 2008).

Pada mulanya negara negara ASEAN dan India telah menandatangani *Framework Agreement on Comprehensive Economic Cooperation between ASEAN and India* pada bulan Oktober 2003. Framework Agreement meletakkan dasar yang kuat untuk pembentukan Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN-India (FTA), yang

mencakup FTA dalam barang, jasa, dan investasi. Perjanjian perdagangan bebas ASEAN-India atau AIFTA pertama kali ditanda tangani pada 13 Agustus 2009 di Bangkok, Thailand. Sedangkan untuk jadwal pelaksanaan perjanjian di bagi dalam beberapa periode waktu tertentu. Sesuai dengan kesepakatan, perjanjian tersebut tidak akan serentak diterapkan oleh semua negara anggota ASEAN. Sejak 1 Januari 2010 yaitu Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, Singapura dan India. Kemudian menyusul Vietnam dan Myanmar memberlakukan kesepakatan tersebut pada 1 Juni 2010. Sedangkan untuk Indonesia sendiri baru menerapkannya pada 1 Oktober 2010 (Boriss: 2020).

India menjadi mitra dagang ketujuh terbesar bagi ASEAN. Kerja sama ASEAN-India merupakan salah satu kerja sama yang memiliki potensi sangat besar dilihat dari jumlah penduduk, luas wilayah dan letak strategis kedua pihak namun tingkat liberalisasi perdagangan barang ASEAN-India tidak setinggi liberalisasi perdagangan barang yang dicapai antara ASEAN dengan mitra FTA lainnya. Namun, kedua pihak sepakat untuk meningkatkan komitmen liberalisasi melalui proses peninjauan kembali setelah Perjanjian dilaksanakan (Kemendag, 2018). Dalam menghadapi AIFTA tersebut, Indonesia perlu mempersiapkan diri agar produk dalam negeri dapat memiliki daya saing dengan produk yang datang dari negara India dan produk Indonesia mampu bersaing dengan produk dari negara lain yang masuk ke negara India. Terdapat lima kategori perjanjian antara ASEAN dan India yaitu Jalur Normal, Jalur Sensitif, *Special Products*, Daftar Komoditas yang sangat Sensitif (*Highly Sensitif List*), dan Daftar Komoditas Pengecualian (*Exclusion list*).

Berdasarkan *Framework Area on Comprehensive Economic Cooperation between the Republic of India and the Association of Southeast Asian Nations*, AIFTA bertujuan untuk: pertama mempererat dan meningkatkan kerja sama di bidang

ekonomi, perdagangan, dan investasi, kedua mempromosikan perdagangan barang dan jasa serta menciptakan suasana investasi yang transparan, liberal, dan fasilitatif ketiga mencari area baru dan mengembangkan kebijakan yang sesuai untuk membentuk hubungan yang lebih dekat di antara kedua pihak, keempat memfasilitasi integrasi ekonomi yang lebih efektif kepada anggota ASEAN yang baru dan menjembatani gap di antara kedua pihak (Yulianto.I & Djermor J.G, 2018).

Indonesia sebagai salah satu negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Beberapa produk kelapa sawit yang telah dikembangkan dari hasil pengolahan terhadap tandan buah segar (TBS) yakni berupa minyak mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) yang merupakan minyak dasar kelapa sawit dan minyak inti sawit (PKO) yang kemudian diolah menjadi *Refined Palm Oil* (RPO) dan berbagai produk turunan lainnya. CPO dan PKO banyak digunakan sebagai bahan industri pangan, industri sabun, industri tekstil, kosmetik, dan sebagai bahan bakar alternatif. CPO merupakan produk turunan yang paling banyak dibandingkan dengan produk turunan kelapa sawit lainnya (boriss,2020). Indonesia memiliki peluang dalam mencapai pasar global dimana sebagian besar produksi minyak kelapa sawit di supply oleh Indonesia.

Komoditas kelapa sawit merupakan salah satu produk yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Secara keseluruhan, komoditas ini berhasil menyumbangkan devisa pada pendapatan negara sebesar lebih dari US\$ 16,4 miliar pada tahun 2010 yang mengalami peningkatan 50% dari tahun 2009 (Boriss, 2020). Terlepas dari kontribusi positif dalam penerimaan ekspor, total nilai ekspor yang berasal dari produk perkebunan masih berpotensi dapat di tingkatkan lagi

Negara tujuan utama ekspor CPO Indonesia yaitu, Uni Eropa disusul India dan China. Terhitung sejak tahun 2005 hingga tahun 2007, India merupakan negara

utama tujuan ekspor CPO Indonesia. Pada tahun 2007, ekspor ke India jauh meninggalkan ekspor CPO ke pasar tradisional lainnya seperti Uni Eropa, China, dan Pakistan yang masing masing hanya mencapai 2.7 juta ton, 2 juta ton, dan 1 juta ton. Akan tetapi, sejak 2008 hingga tahun 2009, meski ekspor CPO ke India tetap mengalami peningkatan namun, total ekspor ke negara tersebut berada pada posisi kedua di bawah total ekspor ke Uni Eropa. Pada tahun 2008, ekspor CPO ke Uni Eropa mencapai angka 3,2 juta ton dan meningkat menjadi 3,6 juta ton di tahun 2009. Hal ini kemudian menjadikan Uni Eropa sebagai pasar utama ekspor CPO dari Indonesia.

Tabel 1. 1 Jumlah ekspor CPO ke India dari tahun 2005-2007

No	JUMLAH	TAHUN
1	2,3 juta Ton	2005
2	2,5 juta Ton	2006
3	3.01 juta Ton	2007

(bps.go.id, 2014)

Dalam beberapa tahun terakhir sebelumnya, perdagangan bilateral Indonesia dengan India telah meningkat tajam. Sebelum implementasi AIFTA pada 1 Oktober 2010, India telah menjadi tujuan utama ekspor CPO Indonesia. Sejak tahun 2005, ekspor CPO Indonesia ke India sebesar 2.335 juta ton, dimana pasar India menyerap ekspor CPO Indonesia sekitar 25%, dan terus mengalami peningkatan tahun 2006 ekspor CPO Indonesia ke india sebesar 2,5 juta Ton dan 3,01 juta Ton pada tahun 2007 hingga menjelang diberlakukannya AIFTA tahun 2010. Tercatat pada 2009, ekspor CPO Indonesia ke India sebesar 3.632 juta ton. Meskipun demikian peningkatannya

tidak mencapai satu juta ton hingga tahun 2009 (Raflesia, 2006). Setelah di berlakukannya kerjasama ASEAN-India oleh Indonesia jumlah ekspor kelapa sawit Indonesia meningkat hal ini disebabkan oleh adanya pengurangan bea tariff yang di sepakati antara kedua belah pihak. Peningkatan Ekspor kelapa sawit Indonesia tidak terlepas dari kebijakan dan strategi yang di lakukan pemerintah Indonesia adapun tujuan dari pemerintah Indonesia dalam melakukan kebijakan adalah karena minyak kelapa sawit adalah produk penting pada perekonomian Indonesia. Salah satu dari kontribusinya dalam perekonomian negara sebagai penyumbang devisa terbesar. Selain itu CPO merupakan bahan baku utama dalam pembuatan minyak goreng (Dian Hafizah, 2011).

Tabel 1. 2 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia 2015-2020 (Badan Pusat Statistik)

NO	Negara Tujuan	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	India	5.746,0	5 424,6	7 325,1	6 346,2	4 576,6	4 568,7
2	Tiongkok	4.105,2	3 111,8	3 601,1	4 116,5	5 791,1	4 390,5
3	Pakistan	2.325,6	2 106,4	2 193,8	2 458,5	2 215,9	2 487,0
4	Belanda	1.261,9	1 048,5	1 286,4	1 161,1	914,9	682,8
6	Amerika Serikat	732,7	955,8	1 153,4	1 112,8	1 189,0	1 123,7
7	Spanyol	998,9	1 116,1	1 367,9	1 168,6	1 078,8	1 135,9
8	Mesir	1.156,3	999,2	1 201,4	936,9	1 095,1	970,0
9	Bangladesh	1.134,8	926,1	1 231,4	1 402,3	1 351,5	1 026,6
10	Italia	1.193,6	913,9	1 066,5	888,9	751,3	944,7
11	Singapura	782,0	718,7	601,8	424,5	580,3	360,6
12	Lainnya	8.233,8	6 745,4	7 732,5	9 236,1	10 003,4	9 634,7
13	JUMLAH	27.670,8	24 066,5	28 770,3	29 302,4	29 547,9	27 326,1

(bps.go.id, 2021)

Dari table di atas, ekspor kelapa sawit Indonesia cenderung mengalami peningkatan dan penurunan, dari tahun 2015 hingga 2017 ekspor kelapa sawit Indonesia ke india mengalami peningkatan dimana per 2017 transaksi ekspor sebesar 7 325,1 sebaliknya dari tahun 2018 sampai 2020 ekspor kelapa sawit Indonesia ke pasar India cenderung menurun, sementara itu menurut badan pusat statistik data ekspor tahun 2021 periode januari-April mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dimana per januari-April 2021 volume ekspor komoditas minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*) mencapai 8,58 juta ton dengan nilai US\$ 8,34 miliar pada

Januari-April 2021. Jumlah itu meningkat 7,91% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 8,24 juta ton dengan nilai US\$ 5,56 miliar. Tarif untuk bea ekspor dan impor dikurangi secara bertahap. Dengan penurunan tarif bea masuk yang menyentuh angka 0% untuk CPO yang ditetapkan oleh pemerintah India, hal ini memberikan peluang yang sangat besar bagi produsen industri kelapa sawit khususnya CPO untuk meningkatkan kuantitas ekspor ke India.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang penulis ambil maka dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah yang sesuai dengan penelitian ini ialah “Bagaimana Upaya Diplomasi Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Kelapa Sawit Indonesia ke Pasar India melalui Kerangka *ASEAN India Free Trade Area (AIFTA)*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Upaya Diplomasi Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Kelapa Sawit Indonesia ke Pasar India melalui Kerangka *ASEAN India Free Trade Area*.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah pengetahuan dalam bidang keilmuan di Ilmu Hubungan Internasional. khususnya di bidang konsentrasi Diplomasi Perdagangan Internasional di Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Penulis .

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman pribadi bagi penulis, Khususnya dalam pemahaman tentang Diplomasi Ekonomi, tentang Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Kelapa Sawit ke Pasar India.

b. Bagi Kalangan Akademik.

Penelitian ini diharapkan mampu menambah Literatur Kepustakaan perihal Ilmu Hubungan Internasional yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya agar dapat memperbanyak sumber yang bisa dijadikan sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bayne, N., & Woolcock, S. (2003). The new economic diplomacy. *Decision-making and negotiation in international economic relations*, 2.
- Bakry, U. S. (2017). *Dasar-Dasar Hubungan Internasional* Depok: KENCANA
- Bungin, Burhan. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- DR. Anak Agung Banyu Perwita, D. Y. (2017). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dr. J. R. Raco, M. M. (2010). *METODE PENELITIAN KUALITATIF JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UUM Press
- Moleong, L. J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sjamsul Arifin, dkk (editor). 2008. *Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015: Memperkuat Sinergi ASEAN di Tengah Kompetisi Global*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. hal 2
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulung Agung: Akademia Pustaka
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Winantyo, R., et al. (2008). *Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015: memperkuat sinergi ASEAN di tengah kompetisi g lobal*. Elex Media Komputindo. Jakarta

Jurnal

- Arystankulova, G. (2018). Economic Diplomacy-Important Component Of Foreign Policy Of Modern State. *The Turkish Online Journal of Design, Art and Communication September*, 2864-2873.
- Chairunisa, A. F., & Imam Haryanto, S. H. (2020, November). ANALISIS KEBIJAKAN RENEWABLE ENERGY DIRECTIVE II TERHADAP PERDAGANGAN KELAPA SAWIT INDONESIA DIKAITKAN DENGAN GATT. In *National Conference on Law Studies (NCOLS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 1300-1316).
- Delanova, M. (2016). Diplomasi Ekonomi Indonesia dan Negara-negara Berkembang dalam G-33 untuk Mempromosikan Proposal Special Products dan Special Safeguard Mechanism. *Jurnal Dinamika Global*, 1(01), 14-31.
- Djermor, J. G., & Yulianto, I. (2018). Analisis Penerapan Asean-India Free Trade Area (Aifta) Terhadap Perdagangan Dua Negara Indonesia Dengan India Menggunakan Gravity Model. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan dan Pelatihan*
- Ewaldo, E. (2015). Analisis ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia. *e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 3(1), 10-15.
- Hafizah, D. (2011). Kajian Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Perdagangan CPO Indonesia menggunakan Pendekatan Analisis Integrasi Pasar. *Jurnal AGRISEP Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 10(2), 154-170.
- Isharyadi, F., & Louhenapessy, B. L. (2014). Kesiapan Indonesia Menghadapi Perdagangan Bebas Asean-India Ditinjau dari Ketersediaan Standar Nasional Indonesia dan Lembaga Penilaian Kesesuaian. *Jurnal Standardisasi*, 16(1), 77- 84.
- Ismail, A. (2019). NGO dalam Diplomasi Ekonomi: Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDG's) Poin Pengentasan Ketimpangan Sosial di Indonesia. *Insignia, Journal of International Relations*, 5.
- Jamilus, J. (2017). Analisis Fungsi dan Manfaat WTO Bagi Negara Berkembang (Khususnya Indonesia). *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 11(2), 205-225.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2015). Statistik perkebunan kelapa sawit Indonesia 2013-2015. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Khoiriyah, A., & Faizah, N. (2019). *Strategi diplomasi komersial Indonesia dalam bidang ekonomi digital melalui Next Indonesia Unicorn*

- (*NextICorn*) tahun 2017-2019 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Killian, P. E. (2012). Paradigma dan problematika diplomasi ekonomi Indonesia. *Global & Strategis*, 6(2), 170-185.
- Lasabuda, R. (2013). Pembangunan wilayah pesisir dan lautan dalam perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia. *Jurnal ilmiah platax*, 1(2), 92-101
- Ridwan, R. (2009). Dampak Integrasi Ekonomi Terhadap Investasi di Kawasan ASEAN: Analisis Model Gravitasi. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 5(2), 95- 107.
- Maharani, A Kartini.(2013). Pengaruh Asean-India Free Trade Area Terhadap Industri Cpo India *Journal Ilmu Hubungan Internasional*, 2013, 1 (2): 579-588
- Octaviani, I., & Pahlawan, I. (2014). *Hubungan Kerjasama Perdagangan Internasional Antara RI-India Dalam Impor Cpo Asal Indonesia 2006-2009* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Putri, A. S. (2019, Desember 11). *Ekspor: Pengertian dan Manfaatnya*. Retrieved November 14,
- Purba, J. H. V., & Sipayung, T. (2018). Perkebunan kelapa sawit indonesia dalam perspektif pembangunan berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia*, 43(1).
- Purbowati, d. (2020, Desember). Teknik Analisa Data: Apa, Bagaimana, dan Ragam Jenisnya. Retrieved November 15, 2021 from akupintar.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1-8.
- Sabaruddin, S. S. (2016). Grand Design Diplomasi Ekonomi Indonesia: Sebuah Pendekatan Indeks Diplomasi Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 12(1), 69-90.
- Sari, S., & Delanova, M. (2021). Strategi Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam Meningkatkan Daya Tawar Di Kawasan Indo-Pasifik. *Jurnal Dinamika Global*, 6(01).
- Safitri, I., Hidayat, A., & Bustami, S. Y. (2021). Strategi Council of Palm Oil Producing Countries dalam Melindungi Ekspor Komoditas Kelapa Sawit Negara Anggota Dari Ancaman Kebijakan Proteksionis Uni Eropa. *Indonesian Journal of Global Discourse*, 3(2), 64-82.
- SIHOMBING, M. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Migas, Ekspor Non Migas Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2000-2019.

- Suman, A., Irianto, H. E., Satria, F., & Amri, K. (2017). Potensi dan tingkat pemanfaatan sumber daya ikan di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia (WPP NRI) Tahun 2015 serta Opsi Pengelolaannya. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 8(2), 97-100.
- Triwahyuni, D. (2007). Pengertian dan Penggolongan Organisasi Internasional. *Jurnal Hubungan Internasional*, 3.
- Utama, B. DAMPAK KERJASAMA ASEAN-INDIA FREE TRADE AREA (AIFTA) TERHADAP EKSPOR KELAPA SAWIT INDONESIA KE PASAR India.
- Van Bergeijk, P. A., & Moons, S. (2009). Economic diplomacy and economic security. *New Frontiers for Economic Diplomacy*, 37- 54
- Wulandari, S. A., & Kemala, N. (2017). Kajian komoditas unggulan sub-sektor perkebunan di provinsi jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16(1), 134-141.
- Yohansyah, W. M., & Lubis, I. (2014). Analisis Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Perdana Inti Sawit Perkasa I, Riau. *Buletin Agrohorti*, 2(1), 125-131.
- Permatasari, A. (2022). Penerapan Prinsip Keberlanjutan: Strategi Negara Menurunkan Emisi Karbon?. *Uti Possidetis: Journal of International Law*, 3(3), 345-375.

Sumber internet

- Azmy,A.B.(2021, Oktober 5).Sosial Budaya. Retrieved from Tirto.id:
<https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id>
- BPDPKS,(2019).Indonesia Perkuat Ekspor Sawit Ke India/BPDPKS :
<https://www.bdp.or.id>
- BPDPKS,(2019).Program perluasan B20 resmi di luncurkan/ BPDPKS :
<https://www.bdp.or.id>
- BPDPKS,(2019).Indonesia-India gelar forum bisnis kelapa sawit di new delhi / BPDPKS : <https://www.bdp.or.id>
- Disperindag. (2018). ASEAN-India. ditjenppi.kemendag.go.id
- Statistik, B. P. (2021). nilai ekspor non migas tahun 2016-2021 (juta UU\$). Bps.co.id.
- Statistik, B. P. (2018). Nilai Neraca Perdagangan 2018. Bps.co.id.

- Statistik, B. P. (2021). Luas Daerah dan jumlah pulau menurut provinsi 2021. Bps.co.id.
- Statistik, B. P. (2021). Luas Tananam Perkebunan menurut Provinsi 2019-2021. Bps.co.id.
- Statistik, B. P. (2021). Produksi Tananam Perkebunan 2019-2021. Bps.co.id.
- Statistik, B. P. (2021). Neraca Perdagangan Beberapa Negara 2018-2021. Bps.co.id.
- Duniapcoid. (2021, November 28). Dunia Pendidikan. Retrieved from Dunia Pendidikan Web site: <https://duniapendidikan.co.id>
- Encyclopedia Britannica. Diplomacy | Nature, Purpose, History, & Practice. <https://www.britannica.com/topic/diplomacy> diakses 14 November 2019. Diakses pada 25 Desember 2021
- Haufan Hasyim Salengke.(2019).Indonesia dan India sepakat tingkatkan kerjasama. Retrieved from [mediaindonesia: https://mediaindonesia.com](https://mediaindonesia.com)
- kementerian Koordinator Bidang Perekonomian republic Indonesia.(2019).Kerangka Kerjasama Timur timur : India-Indonesia perkuat kerjasama sawit secara berkelanjutan/ <https://ekon.go.id>
- Kementerian Perdagangan (2018). ASEAN- INDIA. <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/asean/asean-1-fta/asean-india>. Diakses pada ____ tangan 16 Desember 2021.
- Kemlu. (2014).Daftar kerjasama multilateral World Trade Organization (WTO). <https://kemlu.go.id/portal/id>
- Mariyadi, A., & Wicaksono, B. T. (2018, April 11). Lingkungan Ekonomi. Retrieved from Binus University Business School: <https://bbs.binus.ac.id>
- Mirza. (2022, september 15). Bagaimana perkembangan ekspor kelapa sawit Indonesia ke india? (R. Pratama, Interviewer)
- Mirza. (2022, september 15). Apakah pemerintah Indonesia mempunyai program dalam mendorong peningkatan ekspor? (R. Pratama, Interviewer)
- Mirza. (2022, september 15). apakah Organisasi Non Pemerintah memiliki pengaruh dalam melakukan diplomasi ekonomi ? (R. Pratama, Interviewer)

- Mirza. (2022, september 15). Apakah ada kebijakan pemerintah dalam mendorong peningkatan ekspor kelapa sawit ? (R. Pratama, Interviewer)
- Puti Aini Yasmin.(2018).Darmin promosi kualitas produk sawit RI ke pengusaha india. Retrieved from detikFinance:
<https://finance.detik.com>
- Raflesia (2006). Ekspor cpo ke India
<http://raflesia.wwf.or.id/library/admin/attachment/clips/2006-08-28-287-0013-001-02-0933.pdf>., Diakses pada tanggal 16 Desember 202.
- Statistik, B. P. (2020). Direktori perusahaan perkebunan kelapa sawit. Bps.co.id.
- Situmeang, Y. N. (2021, Agustus 21). BusinessTech HashMicro. Retrieved from Hashmicro.com:
<https://www.google.com/amp/s/www.hashmicro.com>